Dampak Globalisasi
dalam Berbagai Bidang di Indonesia



Disusun oleh :

Nama : ISABELLA PARADI

Kelas : XII IPA 4

No. Absen : 16

Tahun Ajaran 2018/2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat saya dapat menyusun makalah yang berjudul "Dampak Globalisasi dalam Berbagai Bidang di Indonesia" ini dengan lancar.

Penulisan makalah ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan tugas Pendidikan Kewarganegaraan. Dalam penulisan makalah ini, tidak sedikit hambatan yang dihadapi. Namun, saya menyadari bahwa kelancaran dalam menulis makalah ini tidak lain berkat bantuan, dorongan, bimbingan orang tua, guru, dan teman-teman. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu khususnya kepada :

1. Drs. H. Zainal Mustafa,MM selaku guru PKN yang telah memberikan tugas dan petunjuk kepada penulis sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan makalah ini
2. Orang tua yang telah turut membantu, membimbing, dan mengatasi berbagai kesulitan sehingga makalah ini selesai
3. Teman-teman yang telah turut memotivasi dan membantu.

Dalam penulisan makalah ini, saya merasa banyak kekurangan dalam makalah ini baik dalam teknik penulisan, materi yang kami sajikan. Mengingat kemampuan yang saya miliki terbatas. Untuk itu, saya menerima kritik dan saran dari semua pihak guna meningkatan kemampuan untuk menulis suatu makalah. Semoga makalah ini dapat bermanfaat sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Kediri, 06 Januari 2019

Penulis

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL 1

KATA PENGANTAR 2

DAFTAR ISI 3

BAB I 4

LATAR BELAKANG 4
RUMUSAN MASALAH 4
TUJUAN 4

BAB II 5

KAJIAN PUSTAKA 5

BAB III 5

HASIL PENELITIAN 8

BAB IV 15

KESIMPULAN 15
SARAN 15

DAFTAR PUSTAKA 16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zaman sekarang, teknologi semakin berkembang. Setiap tahunnya terdapat perkembangan teknologi, bukan hanya teknologi namun ilmu pengetahuan serta budaya mengalami perubahan juga. Perkembangan dan perubahan ini disebut sebagai globalisasi. Lebih tepatnya, globalisasi adalah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya. Globalisasi memiliki dampak positif dan negatif dalam hal perkembangan kebudayaan dan dalam berbagai bidang lainnya termasuk ilmu pengetahuan dan teknologi.

Globalisasi memiliki beragam dampak. Dampak ini dapat mempengaruhi suatu negara secara menyeluruh. Untuk membuktikan bahwa globalisasi memiliki dampak pada suatu negara, maka dari itu telah dirumuskan dalam karya tulis ini.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja dampak positif dan negatif globalisasi ?
2. Bagaimana dampak globalisasi terhadap Indonesia ?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dampak positif dan negatif globalisasi
2. Mengetahui dampak globalisasi terhadap indonesia

Bab II

KAJIAN PUSTAKA

Globalisasi adalah suatu proses yang menyeluruh atau mendunia dimana setiap orang tidak terikat oleh negara atau batas-batas wilayah, artinya setiap individu dapat terhubung dan saling bertukar informasi dimanapun dan kapanpun melalui media elektronik maupun cetak. Pengertian globalisasi menurut bahasa yaitu suatu proses yang mendunia. Globalisasi dapat menjadikan suatu negara lebih kecil karena kemudahan komunikasi antarnegara dalam berbagai bidang seperti pertukaran informasi dan perdagangan.

Globalisasi kuno dipandang sebagai suatu fase dalam sejarah globalisasi yang mengacu pada peristiwa dan perkembangan globalisasi sejak masa peradaban terawal sampai kira-kira tahun 1600-an. Istilah ini dipakai untuk menyebut hubungan antara masyarakat dan negara dan cara keduanya dibentuk oleh persebaran ide dan norma sosial baik di tingkat lokal maupun regional.

Dalam skema ini, ada tiga penyebab yang dipaparkan sebagai pemicu globalisasi. Penyebab pertama adalah pemikiran Timur yang berarti bahwa negara-negara Barat telah mengadaptasi dan menerapkan prinsip-prinsip yang dipelajari dari Timur. Tanpa ide tradisional dari Timur, globalisasi Barat tidak akan terjadi sebagaimana mestinya. Penyebab kedua adalah jarak; interaksi antarnegara belum berskala global dan masih berada di seputaran Asia, Afrika Utara, Timur Tengah, dan sebagian Eropa. Pada globalisasi awal, negara masih sulit berinteraksi dengan negara lain yang letaknya jauh. Kemajuan teknologi kemudian memungkinkan negara mengetahui keberadaan negara lain yang letaknya jauh, dan fase globalisasi yang baru pun terjadi. Penyebab ketiga adalah saling ketergantungan, kestabilan, dan regularitas. Jika suatu negara tidak bergantung dengan negara lain, tidak ada cara lain bagi negara tersebut untuk memengaruhi dan dipengaruhi oleh negara lain. Inilah salah satu penggerak utama di balik hubungan dan perdagangan global. Tanpa keduanya, globalisasi tidak akan berjalan seperti yang sudah-sudah dan negara akan tetap bergantung pada produksi dan sumber dayanya sendiri supaya bisa terus berdiri. Sejumlah pakar berpendapat bahwa globalisasi kuno tidak berjalan seperti globalisasi modern karena negara-negara waktu itu tidak saling bergantung seperti sekarang.

Lalu globalisasi modern awal atau proto-globalisasi mencakup periode sejarah globalisasi antara 1600 dan 1800. Konsep proto-globalisasi pertama kali diperkenalkan oleh sejarawan A. G. Hopkins dan Christopher Bayly. Istilah ini berarti fase peningkatan hubungan dagang dan pertukaran budaya yang menjadi ciri khas periode sebelum munculnya globalisasi modern pada akhir abad ke-19.[29] Fase globalisasi ini dicirikan oleh bangkitnya imperium maritim Eropa pada abad ke-16 dan 17. Imperium pertama yang muncul adalah Portugal dan Spanyol, kemudian muncullah Belanda dan Britania. Pada abad ke-17, perdagangan dunia berkembang lebih jauh ketika perusahaan kerajaan (*chartered company*) seperti British East India Company (didirikan tahun 1600) dan Vereenigde Oostindische Compagnie (didirikan tahun 1602, sering dianggap sebagai perusahaan multinasional pertama yang membuka sahamnya) didirikan.

Globalisasi modern awal berbeda dengan globalisasi modern dalam hal tujuan ekspansionisme, cara mengelola perdagangan global, dan tingkat pertukaran informasi. Periode ini ditandai oleh banyaknya perjanjian dagang seperti yang dilakukan East India Company, peralihan hegemoni ke Eropa Barat, terjadinya konflik berskala besar antara negara besar seperti Perang Tiga Puluh Tahun, dan munculnya komoditas baru seperti perdagangan budak. Perdagangan Segitiga memungkinan Eropa mendapatkan keuntungan dari sumber-sumber daya di dunia barata. Perpindahan hewan, tanaman, dan wabah penyakit yang dikaitkan dengan konsep Pertukaran Columbus oleh Alfred Crosby juga memainakn peran penting dalam proses ini. Perdagangan dan komunikasi modern awal melibatkan banyak kelompok masyarakat, termasuk pedagang Eropa, Muslim, India, Asia Tenggara, dan Tiongkok, terutama di kawasan Samudra Hindia.

Sepanjang abad ke-19, globalisasi mulai mendekati bentuknya yang modern akibat revolusi industri. Industrialisasi memungkinkan standardisasi produksi barang-barang rumah tangga menggunakan ekonomi skala, sedangkan pertumbuhan penduduk yang cepat menciptakan permintaan barang yang stabil. Pada abad ke-19, kapal uap sangat menghemat biaya transportasi internasional dan rel kereta menjadikan transportasi darat lebih murah. Revolusi transportasi terjadi antara 1820 dan 1850. Jumlah negara yang ikut dalam perdagangan internasional semakin banyak. Globalisasi pada masa ini sangat dipengaruhi oleh imperialisme abad ke-19 seperti yang terjadi di Afrika dan Asia. Penemuan kontainer kapal tahun 1956 turut memajukan globalisasi perdagangan.

Setelah Perang Dunia Kedua, para politikus berhasil mewujudkan konferensi Bretton Woods, perjanjian yang disepakati negara-negara besar untuk menyusun kebijakan moneter internasional, perdagangan dan keuangan, dan pembentukan sejumlah lembaga internasional yang bertujuan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi, pembebasan perdagangan secara bertahap, dan penyederhanaan dan pengurangan batasan perdagangan. Awalnya, General Agreement on Tariffs and Trade (GATT) mengeluarkan beberapa perjanjian untuk menghapus batasan perdagangan. GATT kemudian digantikan oleh Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) untuk mengelola sistem perdagangan. Ekspor nyaris berlipat dari 8,5% total produk bruto dunia tahun 1970 menjadi 16,2% tahun 2001. Pemanfaatan perjanjian global untuk memajukan perdagangan terhambat oleh gagalnya putaran negosiasi Doha. Banyak negara yang beralih ke perjanjian bilateral atau perjanjian multilateral yang lebih kecil, misalnya Perjanjian Perdagangan Bebas Amerika Serikat–Korea Selatan 2011.

Sejak 1970-an, penerbangan semakin terjangkau bagi kelas menengah di negara-negara berkembang Kebijakan langit terbuka dan maskapai bertarif rendah ikut mendorong persaingan pasar. Pada tahun 1990-an, pertumbuhan jaringan komunikasi bertarif rendah memangkas biaya komunikasi antarnegara. Banyak hal yang bisa dilakukan melalui komputer tanpa memedulikan lokasinya seperti akuntansi, pengembangan perangkat lunak, dan desain rekayasa.

Pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20, keterhubungan ekonomi dan kebudayaan dunia tumbuh sangat cepat. Pertumbuhan ini melambat sejak 1910-an sampai seterusnya akibat Perang Dunia dan Perang Dingin, tetapi berhasil melaju lagi sejak kebijakan neoliberal dirintis tahun 1980-an dan perestroika serta reformasi ekonomi Tiongkok Deng Xiaoping membawa paham kapitalisme barat ke Blok Timur lama. Pada awal 2000-an, sebagian besar negara maju mengalami Resesi Besar, sehingga memperlambat proses globalisasi untuk sementara.

Perdagangan dan globalisasi telah berevolusi jauh pada masa kini. Masyarakat yang terglobalisasi memiliki serangkaian pendorong dan faktor yang terus mendekatkan manusia, kebudayaan, pasar, kepercayaan, dan aktivitasnya.

BAB III
HASIL PENELITIAN

Globalisasi tampak di berbagai aspek kehidupan. Seperti, organisasi bisnis global ; ekonomi ; sosial-budaya ; lingkungan alam global ; tenaga kerja global. Dalam organisasi bisnis global, globalisasi menyangkut perdagangan internasional, perpajakan, pariwisata internasioanal, olahraga internasional, perdagangan internasional illegal. Lalu, dalam ekonomi terdapat sistem keuangan global, pelarian modal, dan ukuran globalisasi. Sedangkan dalam sosial-budaya, terdapat aspek budaya, politik, internet, pertumbuhan penduduk, serta kesehatan. Lalu pada tenaga kerja global membahas mengenai perpindahan internasional.

Terdapat berbagai teori mengenai globalisasi. Cochrane dan Pain menegaskan bahwa dalam kaitannya dengan globalisasi, terdapat tiga posisi teoretis yang dapat dilihat, yaitu:

- Para globalis percaya bahwa globalisasi adalah sebuah kenyataan yang memiliki konsekuensi nyata terhadap bagaimana orang dan lembaga di seluruh dunia berjalan. Mereka percaya bahwa negara-negara dan kebudayaan lokal akan hilang diterpa kebudayaan dan ekonomi global yang homogen. Meskipun demikian, para globalis tidak memiliki pendapat sama mengenai konsekuensi terhadap proses tersebut.

    - Para globalis positif dan optimistis menanggapi dengan baik perkembangan semacam itu dan menyatakan bahwa globalisasi akan menghasilkan masyarakat dunia yang toleran dan bertanggung jawab.
    - Para globalis pesimis berpendapat bahwa globalisasi adalah sebuah fenomena negatif karena hal tersebut sebenarnya adalah bentuk penjajahan barat (terutama Amerika Serikat) yang memaksa sejumlah bentuk budaya dan konsumsi yang homogen dan terlihat sebagai sesuatu yang benar dipermukaan. Beberapa dari mereka kemudian membentuk kelompok untuk menentang globalisasi (antiglobalisasi).

- Para tradisionalis tidak percaya bahwa globalisasi tengah terjadi. Mereka berpendapat bahwa fenomena ini adalah sebuah mitos semata atau, jika memang ada, terlalu dibesar-besarkan. Mereka merujuk bahwa kapitalisme telah menjadi sebuah

fenomena internasional selama ratusan tahun. Apa yang tengah kita alami saat ini hanyalah merupakan tahap lanjutan, atau evolusi, dari produksi dan perdagangan kapital.

- Para transformasionalis berada di antara para globalis dan tradisionalis. Mereka setuju bahwa pengaruh globalisasi telah sangat dilebih-lebihkan oleh para globalis. Namun, mereka juga berpendapat bahwa sangat bodoh jika kita menyangkal keberadaan konsep ini. Posisi teoretis ini berpendapat bahwa globalisasi seharusnya dipahami sebagai "*seperangkat hubungan yang saling berkaitan dengan murni melalui sebuah kekuatan, yang sebagian besar tidak terjadi secara langsung*". Mereka menyatakan bahwa proses ini bisa dibalik, terutama ketika hal tersebut negatif atau, setidaknya, dapat dikendalikan.

Seperti semua hal dalam dunia ini, globalisasi memiliki dampak positif maupun negatif. Berikut dampak dari globalisasi terhadap skala global dan terhadap Indonesia.

Dampak Globalisasi di Bidang Transportasi

Dampak Positif:

1. Kendaraan pribadi dan umum yang semakin canggih
2. Kenyamanan berkendara meningkat
3. Biaya untuk transportasi semakin murah
4. Menyingkat waktu karena untuk mencapai tujuan akan semakin cepat

Dampak Negatif:

1. Semakin banyak kendaraan pribadi maka akan membuat jalan semakin macet
2. Polisi dan pencemaran udara yang terus meningkat
3. Perbedaan kasta akan semakin menonjol
4. Meningkatkan kecelakaan berlalu lintas

Dampak Globalisasi di Bidang Politik

Dampak positif:

1. Menegakkan nilai-nilai demokrasi
2. Meningkatkan dan memperluas hubungan kerjasama Internasional
3. Partifipasi banyak negara untuk menciptakan perdamaian dunia
4. Memberi dorongan besar bagi tumbuhnya demokrasi di banyak negara
5. Meningkatkan hubungan diplomat antar negara
6. Kerjasama antar negara lebih mudah dan cepat
7. Penyelenggaraan pemerintahan lebih terbuka dan demokratis
8. Pemerintahan menghormati HAM

Dampak Negatif :

1. Ancaman disintegrasi Bangsa dan Negara yang akan menggoyahkan NKRI
2. Negara tidak dianggap lagi sebagai pemegang kunci dalam proses pembangunan
3. Terus meningkatnya nilai-nilai politik kelompok, individu, oposisi, diktator mayoritas atau tirani minoritas
4. Timbulnya fanatisme etnis, agama, dan rasial dalam forum dan organisasi
5. Lunturnya nilai politik berdasarkan semangat kekeluargaan, gotong royong, dan musyawarah mufakat.
6. Semakin banyak partai politik yang bermunculan
7. Nilai-nilai politik luar negeri terutama barat masuk secara langsung atau tidak langsung
8. Timbul gelombang demokratisasi (dambaan akan kebebasan)
9. Untuk rasa yang semakin berani dan tak jarang mengabaikan kepentingan umum, bahkan merusak. Peran masyarakat dalam menjaga kedaulatan, keamanan, ketertiban negara semakin berkurang karena hal ini sudah menjadi pihak polisi dan tentara.

Dampak Globalisasi di Bidang Sosial dan Budaya

Dampak Positif :

1. Menjunjung tinggi pelaksanaan HAM
2. Rasa solidaritas yang semakin tinggi antar bangsa di berbagai negara
3. Mengatakan pertukaran pelajaran antar negara
4. Menumbuhkan sikap toleran

5. Mendorong untuk meningkatkan kualitas diri
6. Masuknya budaya asing ke Indonesia sehingga menambah kekayaan khas budaya bangsa
7. Kemajuan iptek semakin pesat

Dampak Negatif :

1. Timbulnya akulturasi budaya
2. Individualisme, konsumtif, dan materialis semakin meningkat
3. Berkurangnya rasa kekeluargaan
4. Semangat gotong royong semakin berkurang
5. Menipisnya nilai-nilai budaya lokal
6. Semangat nasionalisme pudar
7. Gaya hidup yang meniru orang barat, padahal tidak sesuai dengan norma di masyarakat
8. Berkurangnya nilai-nilai keagamaan
9. Rusaknya moral masyarakat karena budaya barat yang bertolak belakang dengan norma yang ada

Dampak Globalisasi di Bidang Ekonomi

Dampak Positif :

1. Peluang bisnis Internasional terbuka lebar sehingga pasar yang dijangkau lebih luas
2. Semakin banyak lapangan pekerjaan sehingga kesempatan kerja semakin luas dan pengangguran berkurang
3. Meningkatkan wisatawan sehingga bisa membuka lapangan pekerjaan serta ajang promosi suatu Negara
4. Pasar bebas yang sangat memungkinkan semakin mudahnya ekspor dan impor barang
5. Pusat pembelanjaan yang semakin modern
6. Kemungkinan masuknya produk global ke pasar domestik

Dampak Negatif :

1. Produk lokal kalah bersaing dengan produk impor, sehingga pengusaha lokal gulung tikar
2. Menghambat perkembangan sektor industri
3. Meningkatnya ketergantungan kepada industri yang dimiliki oleh perusahaan multinasional
4. Sektor keuangan tidak stabil karena diakibatkan banyaknya dana yang mengalir ke luar negeri
5. Tidak menutup kemungkinan akan memperburuk prospek pertumbuhan ekonomi
6. Hilangnya rasa cinta kepada produk lokal
7. Masyarakat banyak melirik produk impor
8. Kapitalisme di Indonesia tumbuh dimana perekonomian dirajai oleh pihak yang mempunyai modal besar, sehingga yang tidak mempunai modal akan tersingkirkan
9. Gaya hidup meniru budaya barat
10. Timbul kesenjangan sosial

Dampak Globalisasi di Bidang Pertahanan dan Keamanan

Dampak Positif :

1. Supremasi hukum, demokratisasi semakin menguat
2. Regulasi hukum semakin menguat dan pembuatan peraturan perundang-undang yang bermanfaat untuk kepentingan masyarakat
3. Tuntutan terhadap tugas penegak hukum yang lebih transparan, profesional, dan akuntabel semakin kuat
4. Supremasi sipil dengan menempatkan polisi dan tentara sebagai penjaga keamanan, kedaulatan, dan ketertiban negara yang profesional semakin kuat
5. Timbulnya hubungan kerja sama antar bangsa, terutama di bidang pertahanan dan keamanan baik kerja sama regional, bilateral, ataupun internasional

Dampak Negatif :

1. Peran masyarakat dalam upaya menjaga keamanan, kedaulatan, serta ketertiban negara semakin menipis karena masyarakat menganggap itu sudah menjadi tanggung jawab polisi dan tentara

2. Pesatnya proses perubahan dunia membuat pola pikir masyarakat terpengaruh, contohnya masyarakat tak jarang mengajukan tuntutan kepada pemerintah, ketika tuntutan tersebut tidak dipenuhi maka masyarakat condong akan melakukan tindakan yang anarkis yang mempunyai kemungkinan menggangu stabilitas nasional, ketahanan, bahkan persatuan dan kesatuan Bangsa dan Negara
3. Teknologi yang terus menerus mengalami kemajuan digunakan oleh kelompok penjahat internasional untuk menjalankan misinya diberbagai negara untuk mencapai tujuan dengan mudah

Dampak Globalisasi di Bidang Informasi dan Komunikasi

Dampak Positif :

1. Memudahkan kita untuk memperoleh informasi yang diperlukan lewat internet
2. Mempermudah dalam kegiatan komunikasi satu sama lain dan tak terbatas jarak
3. Memperluas jaringan komunikasi, dimana internet tidak terbatas oleh wilayah
4. Menumbuhkan sikap toleran dan sikap kosmopolitan
5. Adanya internet banking yang mempermudah transaksi jual beli

Dampak Negatif :

1. Penyalah gunakan situs untuk tujuan tertentu
2. Banyak informasi yang tidak baik disajikan untuk anak-anak, contohnya situs dewasa
3. Kerusakan komputer karena virus
4. Kerahasiaan alat tes sangat rawan
5. Tidak jarang terjadi cybercrime (kejahatan dunia maya)

Dampak Globalisasi di Bidang Pendidikan

Dampak Positif :

1. Semakin banyak situs-situs online yang memberikan informasi yang berkualitas untuk menambah wawasan dan ilmu.
2. Sistem pembelajaran yang tidak harus selalu tatap muka
3. Semakin mudah untuk mengakses informasi yang diperlukan

4. Proses pendidikan akan semakin berkembang dengan bantuan teknologi, karena semakin banyak referensi belajar
5. Membuat siswa aktif dengan mencari informasi di internet
6. Menciptakan karya inovatif dengan bersumber di berbagai media yang ada dengan bantuan pendidik
7. Kualitas tenaga pendidik yang semakin meningkat sehingga berpengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan

Dampak Negatif :

1. Kualitas moral siswa yang semakin menurun karena di internet siapapun dapat mengakses informasi tanpa batas, sehingga tidak menutup kemungkinan siswa membuka dan terpengaruh oleh situs yang kurang baik sehingga berpengaruh pada tingkah laku dan pola pikir siswa
2. Timbulnya kesenjangan sosial
3. Munculnya tradisi serba instant dimana pendidikan akar bergantung pada teknologi
4. Menipisnya kebudayaan lokal karena masuknya budaya dari luar
5. Kekuatan kontrol pendidikan oleh Negara berkurang

Dampak Globalisasi di Bidang Agama

Dampak Positif:

1. Informasi tentang pelajaran Agama akan semakin mudah dicari lewat internet, tetapi hati-hati pilihlah situs yang terpercaya
2. Bisa meningkatkan pengetahuan dan kualitas beribadah
3. Internet tidak mengenal batas wilayah sehingga mempermudah penyebaran agama

Dampak Negatif:

1. Budi luhur umat islam menurun karena tidak sedikit yang mengikuti budaya barat
2. Pergeseran identitas karena pengaruh media massa, televisi, radio, dan internet
3. Krisis identitas muslim karena globalisasi
4. Sikap kritis penuh terhadap budaya barat didorong oleh kebebasan jiwa dari dominasi ide-ide bangsa barat

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan literatur, melalui makalah ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Globalisasi mengalami berbagai macam dampak baik positif dan negatif pada suatu wilayah ataupun negara.
2. Globalisasi berdampak pada berbagai aspek. Seperti, ekonomi; pendidikan; agama; dll

B. Saran

Penulis memiliki beberapa saran agar kehidupan kita berjalan maksimal dan lancar, yakni:

1. Guna menangkal dampak negatif dari globalisasi, sebaiknya kita mempertebal iman, melakukan perbuatan dan berpikir yang positif.
2. Sebagai orang tua, selakyaknya kita mengawasi dan mengontrol anak agar tidak terlalu terpaku pada teknologi seperti Handphone. Sebab, anak kecil seringkali terpaku dan melihat hal yang tidak selayaknya ditonton tanpa adanya pengawasan orang tua.
3. Dalam aspek ekonomi, sebaiknya pemerintah lebih memperhatikan usaha lokal atau dalam negeri agar tak kalah bersaing dengan perusahaan luar negeri serta agar tidak bergantung pada produk impor.

DAFTAR PUSTAKA

https://www.kompasiana.com/nobelliaw/dampak-positif-dan-negatif-globalisasi-di-indonesia_56d186b380afbd63424a756b

Diunduhpada 5 Februari 2018 pukul 16.00 WIB.

http://www.yuksinau.id/dampak-positif-negatif-globalisasi/

Diunduhpada 5 Februari 2018 pukul 16.10 WIB.